

ABSTRAK

Inosensius Aldi, 21757091. *Partisipasi Perempuan dalam Forum Dialog Antaragama dari Perspektif Feminisme*. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan realitas partisipasi perempuan dalam forum dialog antaragama yang tergolong minim di Indonesia (2) menjelaskan relevansi perspektif feminisme dalam memajukan partisipasi perempuan dalam forum dialog antaragama di Indonesia.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data untuk menyusun dan melengkapi penelitian ini adalah buku-buku, kamus, jurnal, internet, dokumen, undang-undang, dan majalah. Selain itu, sumber datanya diperoleh dari kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, khususnya penelitian partisipasi perempuan dalam FKUB. Langkah yang digunakan oleh penulis dalam teknik *content analysis* ditempuh dengan: membaca, mencatat dan menganalisis berbagai bentuk sumber kepustakaan yang berkaitan dengan minimnya partisipasi perempuan dalam forum dialog antaragama, gender dan feminisme. Hasil studi ini akhirnya disajikan dalam bentuk karya ilmiah.

Penelitian ini memuat beberapa temuan berikut. *Pertama*, keterwakilan perempuan dalam forum dialog antaragama, khususnya dalam forum kerukunan umat beragama (FKUB) sangat terbatas. Hal ini sangat berimplikasi pada usaha mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender sebagai bagian dari hak asasi manusia kurang optimal, sebagai akibat dari kebijakan dari otoritas keagamaan yang diskriminatif. *Kedua*, pengaturan hukum mengenai keterwakilan perempuan pada ranah publik baik hukum secara nasional maupun internasional secara normatif sudah sangat memadai. Kendatipun demikian, pada tataran implementasinya kurang optimal dalam mewujudkan keadilan gender. Hal ini disebabkan oleh otoritas laki-laki sangat mendominasi. *Ketiga*, konstruksi budaya patriarkat yang mengakar menyebabkan peran dan partisipasi perempuan sangat minim dan keberadaan mereka dalam forum dialog antaragama masih dianggap sebagai subyek kedua. Berhadapan dengan realitas semacam ini, kritik feminisme terhadap partisipasi perempuan dalam dialog antaragama mencerminkan keprihatinan mendalam terhadap dominasi laki-laki dalam struktur keagamaan dan proses dialog, eksklusi perempuan, stratifikasi berdasarkan gender dan problem relasi sosial. Kritik feminisme terhadap partisipasi perempuan dalam forum dialog antaragama bertujuan untuk membongkar ketimpangan struktural dan kultural yang menghambat perempuan dalam menjalankan peran aktif dan bermakna dalam ruang-ruang lintas iman. Kaum feminis mengemukakan bahwa untuk menciptakan dialog yang benar-benar inklusif dan adil, diperlukan strategi baru yakni penekanan pada dekonstruksi ideologi, pengintegrasian gender, dan urgensi advokasi. Partisipasi perempuan adalah usaha untuk memenuhi tuntutan keadilan dan mewujudkan hak-hak asasi manusia. Hal ini sejalan dengan prinsip kesetaraan yang memberikan perempuan hak untuk mengekspresikan potensi mereka sebagai seorang perempuan, sebagaimana laki-laki bebas berekspresi.

Kata kunci: partisipasi perempuan, dialog antaragama, feminisme, dan kesetaraan gender.

ABSTRACT

Inosensius Aldi, 21757091. *Women's Participation in Interfaith Dialogue Forums from a Feminist Perspective*. Undergraduate Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This study aims to (1) examine the reality of women's participation in interfaith dialogue forums, which remains minimal in Indonesia, and (2) analyze the relevance of a feminist perspective in advancing women's participation in interfaith dialogue forums in Indonesia.

The research employs a qualitative descriptive method. Data sources include books, dictionaries, journals, internet sources, documents, legislation, and magazines. Additionally, data is drawn from previous studies, particularly those on women's participation in the Interfaith Harmony Forum (FKUB). The author applies content analysis techniques through reading, note-taking, and analyzing various literature sources related to the limited participation of women in interfaith dialogue, gender, and feminism. The findings are then presented in the form of an academic work.

This study reveals several key findings. First, women's representation in interfaith dialogue forums, especially within the FKUB, remains highly limited. This significantly impacts efforts to achieve gender equality and justice as part of human rights, largely due to discriminatory policies imposed by religious authorities. Second, legal regulations, both national and international, on women's representation in the public sphere are normatively adequate. However, their implementation remains suboptimal in realizing gender justice, primarily due to the overwhelming dominance of male authority. Third, deeply rooted patriarchal cultural constructs result in minimal roles and participation for women, with their presence in interfaith dialogue forums still regarded as secondary. Faced with this reality, feminist critiques of women's participation in interfaith dialogue reflect deep concerns over male dominance in religious structures and dialogue processes, women's exclusion, gender-based stratification, and problematic social relations. Feminist critiques of women's participation in interfaith dialogue forums aim to expose the structural and cultural inequalities that hinder women from playing active and meaningful roles in interfaith spaces. Feminists argue that to create a truly inclusive and fair dialogue, new strategies are necessary, emphasizing ideological deconstruction, gender mainstreaming, and the urgency of advocacy. Women's participation is an effort to fulfill demands for justice and realize human rights, aligning with the principle of equality that grants women the right to express their potential as women, just as men freely express theirs.

Keywords: women's participation, interfaith dialogue, feminism, gender equality.